

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh spesialisasi industri auditor, potensi kebangkrutan, afiliasi KAP, dan kompleksitas perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 350 data sampel. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa :

1. Spesifikasi industri diukur menggunakan penggolongan antara auditor yang memiliki spesialisasi industri dan auditor yang tidak memiliki spesialisasi industri berdasarkan *market share* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa spesialisasi industri auditor tidak memberikan pengaruh terhadap panjang atau singkatnya waktu yang diperlukan untuk proses audit laporan keuangan perusahaan.
2. Potensi kebangkrutan yang diukur menggunakan *Altman Z-Score* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Apabila perusahaan memiliki potensi kebangkrutan, maka *audit report lag* akan semakin singkat. Hal ini dikarenakan apabila auditor dapat mengidentifikasi risiko audit suatu perusahaan, maka auditor dapat langsung melakukan prosedur audit yang sesuai dengan risiko audit yang ada pada

perusahaan tersebut. Oleh karena itu, waktu yang diperlukan auditor untuk melakukan proses audit laporan keuangan dapat tidak membutuhkan waktu yang panjang untuk memastikan bahwa tidak terdapat *misstatement* dalam laporan keuangan.

3. Afiliasi KAP diukur menggunakan penggolongan perusahaan yang menggunakan auditor KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa afiliasi KAP tidak memberikan dampak pada panjang atau singkatnya proses audit laporan keuangan perusahaan.
4. Kompleksitas perusahaan yang diukur menggunakan jumlah anak perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah anak perusahaan yang banyak maka waktu yang diperlukan untuk melakukan proses audit laporan keuangan perusahaan menjadi lebih panjang.

## 5.2. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi panjang atau singkatnya proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa potensi kebangkrutan, dan kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini memiliki arti bahwa apabila perusahaan memiliki banyak anak perusahaan maka hal ini akan berpengaruh dimana proses audit yang dilakukan oleh auditor membutuhkan waktu yang lebih

panjang (*audit report lag*). Sedangkan, apabila perusahaan memiliki potensi kebangkrutan maka proses *audit report lag* akan semakin singkat. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk memperhatikan kondisi perusahaan apabila auditor membutuhkan waktu yang panjang untuk melakukan proses audit laporan keuangan, maka terdapat kemungkinan faktor yang dapat menyebabkan hal ini terjadi yaitu kompleksitas perusahaan. Selain itu, auditor juga harus cermat dalam melihat potensi kebangkrutan perusahaan, dimana potensi kebangkrutan bisa menjadi sinyal awal bagi auditor untuk mengetahui risiko audit dalam suatu perusahaan. Apabila auditor telah dapat mengidentifikasi risiko audit suatu perusahaan, maka auditor dapat langsung melakukan prosedur audit yang sesuai dengan risiko audit perusahaan. Oleh karena itu, auditor tidak membutuhkan waktu yang panjang untuk menjalankan proses audit dalam memastikan bahwa tidak terdapat *misstatement* dalam laporan keuangan. Penting bagi investor untuk dapat cermat dalam keputusan investasi yang akan dibuatnya serta memastikan kelengkapan informasi yang ada di dalam laporan keuangan yang perusahaan yang memiliki potensi kebangkrutan, serta memiliki banyak anak perusahaan. Investor harus dapat menilai apakah informasi yang disampaikan oleh perusahaan yang memiliki kompleksitas perusahaan tinggi (memiliki banyak anak perusahaan) telah tersampaikan dengan lengkap dalam laporan keuangan, dan potensi kebangkrutan yang menjadi risiko dalam melakukan investasi dapat diterima oleh investor. Apabila perusahaan telah menyampaikan informasi perusahaan secara lengkap, maka investor dapat melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya.

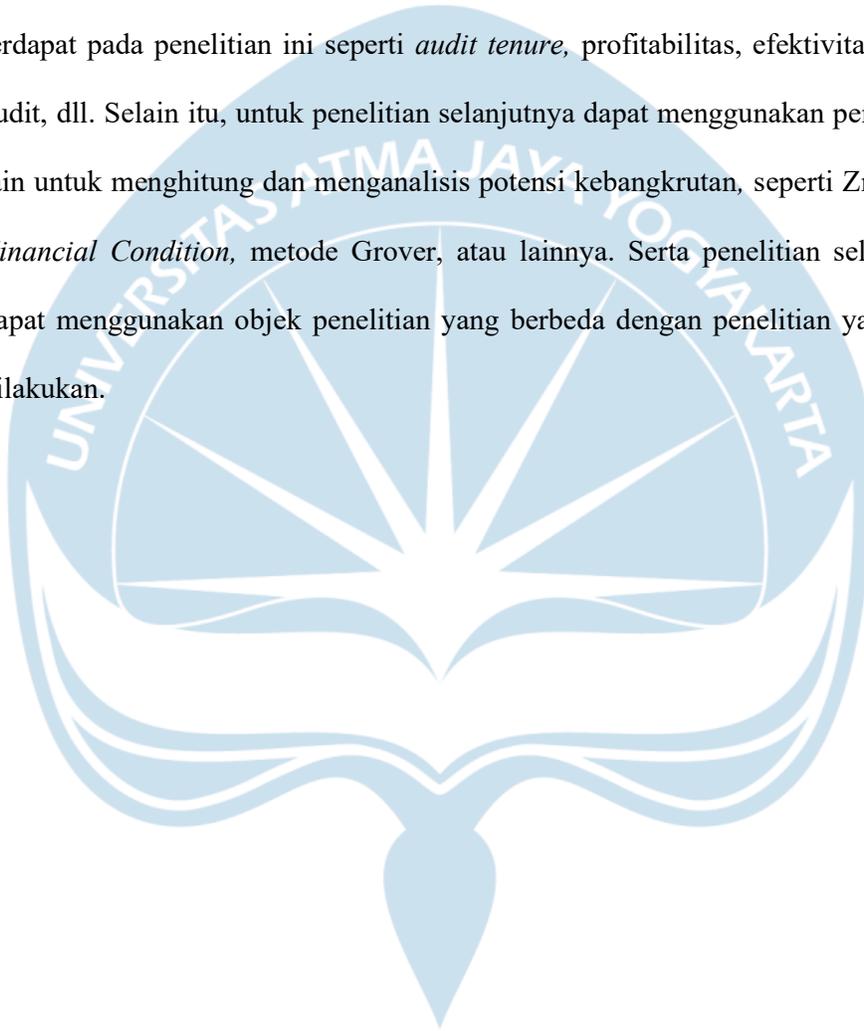
Bagi perusahaan, penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai anak perusahaan tercerminkan dengan baik dalam laporan keuangan. Serta, apabila terdapat potensi kebangkrutan dalam perusahaan, dimana hal tersebut menjadi risiko yang dimiliki perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk memiliki solusi yang tepat untuk mengatasi risiko tersebut. Apabila perusahaan berhasil melaksanakan kedua kondisi tersebut, maka hal ini akan meminimalisir risiko audit yang ada di dalam perusahaan, dan perusahaan dapat meminimalisir potensi kebangkrutan perusahaan. Sehingga auditor juga tidak memerlukan waktu yang panjang dalam proses audit yang dilakukannya, dengan begitu laporan keuangan perusahaan dapat tersampaikan kepada para pihak yang berkepentingan secara tepat waktu.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu tidak semua hasil perhitungan Altman *Z-Score* dapat merepresentasikan keadaan perusahaan yang sesungguhnya, khususnya pada perusahaan yang baru IPO dimana laba yang didapatkan masih tergolong rendah atau rugi sehingga nilai Altman *Z-Score* yang didapatkan rendah. Selain itu, pada penelitian ini terdapat keterbatasan data yang menyebabkan data yang memenuhi kriteria sedikit.

#### 5.4. Saran

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel independen lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti *audit tenure*, profitabilitas, efektivitas komite audit, dll. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain untuk menghitung dan menganalisis potensi kebangkrutan, seperti Zmijewski *Financial Condition*, metode Grover, atau lainnya. Serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah , M. R., Mardijuwono , A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting*, 4(1), 129-144.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag. *Journal Of Accounting*, 10(2), 1-15.
- Arizky, A., & Purwanto, A. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Karakteristik Corporate Governance, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4), 1-10.
- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 141-153.
- Ashton, R., Graul , P., & Newton, J. (1989). Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting. *Contemporary Accounting Research*, 5(2), 657-673.
- Balsam, S., Krishnan, J., & Yang , J. (2003). Auditor Industry Specialization and Earnings Quality. *Auditing: A Journal Of Practice & Theory*, 22(2), 71-97.
- Becker, C., Defond, M., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. (1998). The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, 1-24.
- Caneghem, T. V. (2004). The Impact of Audit Quality on Earning Rounding-up Behaviour: Some UK Evidence. *European Accounting Review*, 13(4), 771-786.
- Carslaw, C., & Kaplan, S. (1991). An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21-32.
- Chan, P., Ezzamel, M., & Gwilliam , D. (1993). Determinants of Audit Fees For Quoted UK Companies. *Journal of Business Finance & Accounting*, 20(6), 765-768.
- Che-Ahmad, A., & Abidin, S. (2008). Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research*, 1(4), 32-39.

- Chung, R., Firth, M., & Kim, J. B. (2005). Earnings Management, Surplus Free Cash Flow, and External Monitoring. *Journal of Business Research*, 58(6), 766-776.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia . (2016, Agustus ). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan* .
- Francis, J. R., Maydew, E. L., & Sparks , H. (1999). The Role of Big 6 Auditors in the Credible Reporting of Accruals. *A Journal of Practice & Theory*, 18(2), 17-34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 ( Edisi 9 )* (Vol. 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A., & Bhuiyan, M. U. (2011). Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 32-44.
- Hartono , J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* . Yogyakarta: BPFE.
- Indonesia Stock Exchange. (2017, April). *Pengumuman Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2016*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange: [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/201704/fecfaa6791\\_d88d54df0b.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201704/fecfaa6791_d88d54df0b.pdf)
- \_\_\_\_\_. (2018, Juli). *Pengumuman Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2017*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange: [https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007\\_BEI-PP2\\_SPT\\_TRUB\\_07-2018.pdf](https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007_BEI-PP2_SPT_TRUB_07-2018.pdf)
- \_\_\_\_\_. (2020, Juli ). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange : [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/202007/c0bf962bbe\\_499e94cbe9.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202007/c0bf962bbe_499e94cbe9.pdf)
- \_\_\_\_\_. (2019, Juli ). *Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange Web site: [https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007\\_BEI-PP2\\_SPT\\_TRUB\\_07-2018.pdf](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/Exchange/PENG-00007_BEI-PP2_SPT_TRUB_07-2018.pdf)

MENTSTOCK/Exchange/PENG-00006\_BEI-PP2\_SPT\_SUGI\_07-2019.pdf

- Jaggi, B., & Tsui, J. (1999). Determinants of Audit Report Lag : Further Evidence From Hong Kong. *Accounting and Business Research*, 30(1), 17-28.
- Kieso , D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2017). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, 3rd Edition*. New Jersey: Wiley.
- Larisa, E., & Salim, S. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 83-102.
- Libby , R. (1995). Availability and the Generation of Hypotheses in Analytical Review. *Journal of Accounting Research*, 23(2), 648-667.
- Makhabati, D., & Adiwibowo, A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri KAP, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Journal of Accounting*, 8(2), 1-8.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Nurkholik, & Amaliyah, R. (2021). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 8(1), 11-27.
- Oftika, S., Evana, E., & Kesumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 24(1), 36-49.
- Owhoso, V., Messier, W. J., & John G, L. J. (2002). Error Detection by Industry-Specialized Teams during Sequential Audit Review. *Journal of Accounting Research*, 40(3), 883-900.
- Platt, H., & Platt, M. (2002). Predicting Corporate Finance Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184-199.
- Pratt, J., & Stice, J. (1994). The Effect of Client Characteristic on Auditor Litigation Risk Judgements, Required Audit Evidence, and Recommended Audit Fees. *The Accounting Review*, 69(4), 639-656.
- Rankin , M., Ferlauto, K., McGowan , S., & Stanton, P. (2019). *Contemporary Issue In Accounting 2nd Edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia.
- Raya, V. J., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(4), 1-10.

- Rochmah Ika , S., & Mohd Ghazali, N. (2012). Audit Committee Effectiveness and Timeliness of Reporting Indonesian Evidence. *Managerial Auditing Journal*, 27(4), 403-424.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit Quality and Audit Report Lag: Case Of Indonesian Listed Companies. *Asian Review of Accounting*, 1-30.
- Sengupta, P. (2004). Disclosure Timing: Determinants of Quarterly Earnings Release Dates. *Journal of Accounting and Public Policy*, 23(6), 457-482.
- Toly, A. A., Permatasari, R., & Wiranata, E. (2019). The Effect of Financial Ratio (Altman Z-Score) on Financial Distress Prediction in Manufacturing Sector in Indonesia 2016 - 2018. *Advance in Economics, Business and Management Research*, 47-53.
- Turley, S., & Zaman, M. (2004). The Corporate Governance Effects of Audit Committee. *Journal of Management and Governance*, 8(3), 305-332.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, U.S.: Prentice-Hall.